

HINDIA-SEPAKAT.

Verantw.-Hoofdredacteur:

ABDOELMANAP

gelar

MANGARADJA HOETA GOGAR.

Redacteur:

ACHMAD AMIN.

PENJOKONG DAN PEMBANTOE KEMADJOEAN JANG LAJAH BAGI
KEOTAMAANNJA B/NGSA DENGAN PENDODOR.

TERBIT SABAN HARI SELASA, KEMIS DAN SABTOE KETJOEALI HARI JANG DIMOELIAKAN.

Penerbit: N. V. H. Mij. Boekhandel en Drukkerij „Kemadjoean Bangsa”- Sibolga.

Telegram adres: „KEMADJOEAN”- Sibolga.

Wd: Administrateur: ABDOELMANAP.

Directeur A. M. Haroen handelaar

Onder direct. Lelo Bongsoe id.

Comm. Hadji Mattahir id.

Mohd. Joenoes id.

Marah Mantjajo id.

Mohd. Jasin id.

H. Abdoelrahim id.

Adviseur H. Abdoel Madjid id.

Kassier H. Mohd. Sjoekoer id.

HARGA LANGGANAN: Di-Hindia, 3 boelan f 3.—
Diluar Hindia 6 boelan f 7.50Di-Hindia, 3 boelan f 3.—
1 lembar „0.10SEGALA PEMBAJARAN DIMINTA DENGAN
LEBIH DARI 100Advertentie: 1 perkataan 5 sen, sebaris f 0.20; sekali moer se-
koerang-koerangnja f 1.— kalau berlangganan ada lebih moer.HARI INI HINDIA SEPAKAT
DITERBITKAN 1/2 LEMBAR.

ADAT BATAK.

DI

MANDAILING.

Karena ta' tahoe ma-
kanja ta' sajang.

Sedjak moelal kekoesaan pe-
merintah Belanda berangsoer, ma-
soek dan terpanjang di Tapanoe-
li teroetama disebelah Mandailing
Djoeloe dan Mandailing Godang,
maka dengan perlahan² berkoe-
rang, lah kesoeaan orang negeri
mempergoenakan adat-istiadatnja,
sehingga pada tempo jang achir,
ini karena perdjalan dan per-
atoeran adat itoe salah² mendja-
lankan, dimana peratoeran adat
negeri itoe poen soedah terpegang
dan terenggam oleh kepala, koe-
ria dengan kepala, kampoeng sa-
hadja, menjabatkan terbitlah ke-
bentjia hati orang² negeri kepa-
da kepala² koerianja masing², ter-
oetama semendjak orang lakoe-
kan propaganda diseloeroeh Ta-
panoe li menjatakan kebaikan dan
Democratischnja peratoeran peme-
rintahan setjara Districtsbestuur
dengan mengoendjoek roepa² boek-
ti dan kedjahatan²nja kepala² koe-
ria jang mendjadi mengemoedi
adat negeri soepaja orang lebih
soeka berkepala pad² Demang²
dengan menoeroet atoeran Dis-
trictsbestuur. Diantara pembatja
sekalian tentoe masih ada lagi
jang behoem loepa akan perdjaa-
ngan penanja toean Soetan Koe-
mala Boelan kepala koeria di Ta-
miang (Mandailing Djoeloe), jang
sebagai pemoea dari partij adat
dengan kepala² koeria dengan Ma-
ngaradja Tagor Moeda, sekarang
Assistent Demang di Sipiongoi
(Padang Bolak Djoeloe), jang se-
bagai pemoea dari partij Dis-
trictsbestuur dengan Demang².

Masing² pehak mempertahankan
ketegoeahan ben tengnja, de-
ngan memperlihaikan roepa² ke-
boeroekan dan kebinasaan ben-
teng lawanja.

Meskipun dewasa itoe orang
soedah melihat dan merasai baik
dengan boeroeknja hidoep ber-
penghoeloe pada kepala² koeria
dengan dilingkoeng adat isti
negeri, dan walaupun orang be-
loem mempersaksikan sendiri be-
tapa pahit manisnja jang berkepa-
la pada Demang², dengan meno-
eroet peratoeran Districtsbestuur,
tiada oeroeng, oleh karena melihat
kebagoesannja roepa jang lahir
dengan ta' memikirkan lebih dja-
oeh akan toedjoan hakikat ba-
tin, maka dengan moedahiah or-
ang banjak terbawak, rendong
menjoekai peratoeran setjara Dis-
trictsbestuur dengan berkepala pa-
da Demang².

Tetapi sepanjang pengetahoe-
an saja, ta' lain maka terdjadi
sedemikian halnja, melainkan ka-
rena ta' tahoe makanja ta' sajang.
Walaupun peratoeran adat itoe
hanja disebabkan kesalahan pe-
ngemoedinja, dengan tiada soe-
ka oesoel periksa lebih pandjang
serta dengan tiada mace mem-

perbaikinja, lantes dengan moe-
dah sahadja orang mengatakan:
„Apa itoe adat, boesoek se-
kali; kepala² koeria soedah
perboeat adat itoe mendjadi
pintoe pentjahariannja, me-
meras, mengisap dan mem-
perbodohkan orang, negeri
dengan kekoeaan adat istia-
datnja.”

Lebih djaoh dioetjapkan lagi:
„Apa itoe pangkat kepala² koeria,
zalim sekali, tjara autocrat, koea-
sa sendiri, besar dan koeat sen-
diri, lebih baik berkepala De-
mang², menoeroet atoeran dalam
Districtsbestuur sebab peratoeran
itoe lah jang betoel² Democrati-
sch?”

Seboetan² dan tjatjian itoe di-
koekatkan poela oleh Abang koea-
sa sehingga peratoeran Districts
bestuur dengan Demang², laloel-
lah didirikan, dimana koea-
sa dan martabat kepala-kepala koeria de-
ngan peratoeran adat istiadat ne-
geripoen dikoerang-koerangilah,
malah-malah hampir dilenjakkan
semoeanja (?)

Sedjak itoe sampai sekarang ten-
toe dapatlah orang memperter-
minkan, kedoea matjam peratoe-
ran itoe: „adat dengan districts-
bestuur” dan kedoea matjam pang-
kat itoe: „kepala-kepala koeria de-
ngan Demang²”. Banding dan pa-
hamkanlah dalam-dalam, mana-
kah sekarang menoeroet perasa-
an toean-toean lebih berfiedah
bagi kita bersama, diantara ke-
doea matjam peratoeran itoe?

Oesang-oesang dibaharoel² ka-
ta orang toea-toea kita, sebab it-
toe soepaja toean-toean pembatja
dapat menimbang lebih dalam,
baiklah saja gambarkan dahoe-
loeh:

„Apa itoe adat? Siapa jang
membaoet dan mengurang adat?
Apa itoe kepala² koeria? Dari
mana itoe asal djabatan?”

Jang dikatakan adat, jaitoe soe-
toe peratoeran pemerintahan ne-
geri setjara dahoe loe, jang diperboe-
at dan dikarang oleh sidang ra'iat
negeri beserta radja. Setjara jang
dibawah inilah orang, negeri mem-
boeat dan mengatoer adat.

VOORZITTER

RADJA

1e LEDEN

(Pangkapi)

2e Leden

(Pangkabiri)

Anggi ni radja- radja	Soehoena Godang
Radja Sioban ripe	Soehoe panangga
Kahanggi	Soehoe baje-baje oala-oela
Ampoeng dalam	Natoras-toras dan orang kaja

Jang doedoek pada bahagian 2e
leden ialah segala oetoesan-oetoe-
san pendoedoek negeri jang dja
di kepala marga (soekoe) jang
soedah dipilih oleh sidang ramai
(anak-anak marga).

Jang doedoek di bahagian
1e leden, ialah adik-adik dan sa-
nak saudara radja; diantaranya a-
da poela jang telah mendjadi ra-

oja-radja ketjil dalam negeri itoe
mengepalai anak² marga poela te-
tapi berta'loek pada radja-radja be-
sar (radja-radja Panoesoenan, ra-
dja-radja Pamoesoek atau radja-
radja lhoetan) serta oetoesan-o-
toesan dari orang-orang jang se-
soekoe atau semarga dengan ra-
dja, dan oetoesan-oetoesan dari
boedak atau hamba jang soedah
merdeka bebas (Ampoeng Dalam).

Jang memilih 1e leden itoe ia
lah 2e leden jaitoe wakil ra'iat
negeri.

Persidangan itoe dilakoekan se-
lamanja disopo godang (Raadhuis
atau roemah pembijtaraan) dari
pendoedoek anak negeri, jang di-
dirikan oleh orang ramai.

Segala sesoeatoenja peratoeran
pemerintahan didalam dan diloe-
ar negeri itoe, lebih dahoe loe di-
bitjarkan masak-masak oleh si-
dang ra'iat dengan radja disopo
godang itoe. Radjalah jang mene-
takan peratoeran itoe sesoedah
nja mengambil stem dari soera
banjak. Disitoelah terpakoenja pe-
ngertian peri bahasa: „Dirim ni
tahi do gogona, tampakna do ran
tosna” ertujua: „Seia pangkat ke-
madjoean, sekata sendi kekoea-
tan”. Djadinja adat itoe adajah
berobah-obah menoeroet za-
man nja, tetapi asasnja tetapih se-
lamanja bertahan dan bertoe-
mpo pada ketegoeahan kepoeoesan
moefakat sidang ramai dengan ra-
dja, itoe lah sebab orang amoel per-
oempamaan dari keadaan itoe jaitoe:

Sopo si rantjang magodang,
Paradatan paroemoan;
Inganan ni haigoran,
Parroesoe-roesoean ni hoe'la do
hot dongan.

Ertinja:

Balaroeng tempat bermoesjawa-
rat, Pembijtaraan roepa-roepa per-
kata menoeroet adat. Tempai
mentjari kebaikan dengannja, ji-
badat, Tempai pergoealan sanak
saudara kaeom kirabat.

Dasar perpegangan segala o-
rang jang berta'loek pada a-
dat itoe, selamanja wadjab memba-
wa perhatian persaudaraan dan
kepanoesiaan, seia sekata, seroe-
gi selaba, semidoep semati, seroen-
poen ba² serai, sesoesoen ba² si-
rih, menjoeeroek sama menjoe-
koek, melompat sama patah, ber-
at sama dipikoet, ringan sama
didjinding, sedentoem ba² bedil,
setjap ba² ajam.

Mereka itoe selamanja wadjab
memoeliakan dan mendjoenjoeng-
tinggi segala peratoeran jang te-
lah dipoeoes dan dimoefakati o-
leh sidang ramai beserta radja.
Bila radja bersalah, soehoe na-
godang itoe lah jang doedoek men-
jadi voorzitter dan menetapkan
nekoemoan jang dipoeoes oleh
sidang ramai itoe. Sidang ramai
itoe pada negeri tempat radja pa-
noesoenan memerintah, divoorzit-
teri olehnja sendiri, tetapi pada
negeri merdeka, jang mengantar
oepti atau mengakoe berta'loek
padanja jang diradjai oleh Pamo-
soek divoorzitteri oleh radja Pa-
moesoek sendiri; dan pada ne-
geri negeri djadahan, kampoeng
kampoeng divoorzitteri oleh radja
lhoetan.

Pada segenap kampoeng, dan

negeri jang diradjai oleh radja-
radja Panoesoenan, Pamoesoek,
lhoetan di Mandailing Godang
dan Mandailing Djoeloe, sidang
ramai itoe selaloel ada dan senen-
tiasa dioetamakan. Disitoelah ter-
panjangnja kekoeaan dan kekoe-
asaan pemerintahan keradjaan
Mandailing setjara dahoe loe se-
bejoemja pemerintah Belanda
berkoeasa disini. Kekoeasaan
dan kepoeoesan sidang ramai i-
toelah kekoeasaan radja. Peratoe-
ran pemerintahan jang demikian
soedah beratoes-ratoes tahoen hi-
doep soeboer, sedjak dari Soetan
Diaroe — Toean Moeksa, Toean
Natorop, Baginda Mangara Enda,
jaitoe radja-radja jang toeroen
toemoeroen di Panjaboengan To-
nga, sehingga sampai pada anak
anak tjoe tjoe pioetnja, Soetan Koe-
mala jang dipertoean I ke Kota
Siantar, dengan anak-anaknja Ma-
ngaradja Goenoeng Pandopotan,
Batara Goeroe ke Joenoeng Toea,
Baginda Soalohan ke Pidoli Lom-
bang, Mangaradja Mandailing ke
Pidoli Dolok, Mangaradja Tiang
sa ke Salamboe, Mangara Raja
Dibata ke Mompang Djae, serta
Mangaradja Lobi ke Goenoeng Ma-
nion, Mangaradja Porkas ke Ma-
njabar dan Mangaradja Sodjoen-
gon ke Panjaboengan Djae dan
lagi. Mangaradja Soenoeroeng ke
Panjaboengan Djoeloe dan Ma-
ngaradja Sian tinggal di Panjabo-
engan Tonga, Mangaradja Goe-
noeng Murea ke Goenoeng Baring-
ning, Soetan Mangasa Pintor ke
Maga.

Peratoeran pemerintahan setja-
ra jang demikianlah jang menje-
babkan termasjhoeraja radja di
Mandailing Godang dan Mandai-
ling Djoeloe sampai 9 toeroenan,
ningga pada masanja almarhoem:
„Sultan Koemala jang dipertoean
Kota Siantar II”, mendjadi keizer
di Mandailing Godang dengan da-
erah ta'loeknja. Ambtenaar peme-
rintah Belanda jang didjempoe-
dari Air Bangis ke Kota Nopan
boeat bersahabat dalam tahoen
1833, masih sempat mempersak-
sikan kebesaran dan kekoeasaan
jang dilakoekan oleh pengemoe-
di adat negeri itoe, diselagi hi-
doepnja Sultan Koemala jang di-
pertoean Kota Siantar II.

Tetapi sajang sesoedahnja
Sultan Koemala jang dipertoean
Kota Siantar II, berpoelang kerah
matoellah, digantikanlah oleh sau-
daranja Soetan Panjaboengan e-
lias Hadji Soetan, tetapi tiada me-
makai gelaran Sultan atau Radja
Panoesoenan dan tiada dengan ang-
katan dan pemilihan ra'iat negeri
lagi, soedah berganti dengan pang-
kat² kepala² koeria, demikian poen
di Panjaboengan Tonga, Goe-
noeng Toean Pidoli Dolok, dima-
ra kedoeoekan Radja Panoeso-
enan itoe di gantilah dengan pang-
kat, kepala koeria.

Begitoe poela kedoeoekan Ra-
dja, Pamoesoek diganti gelaranja
dengan onderkoeria jaitoe di Pa-
njaboengan Djoeloe dengan Goe-
noeng Baringning serta Maga; jang
pertama diberi bergadja oleh pe-
merintah Belanda f 80 setiap boe-
lan, jang kedoea f 50 seboelan;
gelaran radja lhoetan poen digi-

ti poela dengan kepala kam-
poeng dengan tiada bergadja. De-
wasa itoe berangsoer, lah mendja-
lar dan mentjekam kekoeasaan pe-
merintah Belanda, Bermoela de-
ngan mengambil moeka, dan ber-
sahabat, sebagai limau dengan
bendaloe, pohon enau dengan be-
ringin; achirnja matilah pohon li-
mau dengan enau, hidoep soeboer
lah bendaloe dengan pohon Be-
ringin.

(Manakah lebih berpaedah dan
lebih memberi hasil pohon limau
dengan enau kepada kita sekalian
dari pada pohon bendaloe dengan
beringin?)

Pohon bendaloe hanja didatangi
boeroeng ketjil² bila sedang ber-
boenga serta pohon beringin di-
datangi boeroeng², pertengahan bi-
la sedang berboeah; tetapi limau
dengan enau dapat menghasilkan
laba atau faedah jang bergoea
bagi manoesia, sedang dari ben-
daloe dan beringin sewaktoe² me-
nejabkan orang djadi gelap ma-
ta menghilangkan jiwa dan mem-
boenoehi boeroeng² jang djadi
machloek Allah A.)

Sedemikian poelalah halnja de-
ngan peratoeran Gouvernement,
ialah jang terbit dan toemboeh
dari otak benaknja bangsa lain
jang ta' sepertisan dan sedarah
dengan kita, adakah moengkin pe-
ratoeran itoe semoea akan tjotjek
sesoeal dengan kehendak dan ke-
maoein kita? Sedang peratoeran
adat istiadat negeri itoe, adalah
hasil dari peratoeran jang soedah
ditimpah diindang oleh sidang
ramai dari bangsa kita sendiri.
Persaksikanlah sendiri betapa ke-
amanan dan kesentousaan rajat
negeri, sesoedahnja peratoeran
Districtsbestuur dihidoeakan di-
Tapanoe li, dan apakah ja gtelah
kedjadian diantara sesama pen-
doedoek negeri dengan penghi-
doepannja?

Dimana-mana negeri jang soe-
dah lemah adat istiadatnja, tam-
paklah kehidoepan orangnja disa-
na mae kaja sendiri, mae hi-
doep bernafsi-nafsi sadja, hina-
mehinakan, bentji-membentjihi se-
pandjang hari; orang riboet ber-
keleleran sadja digila dan dima-
boek perkara² telek bengket toea
tama diantara orang jang berka-
oem familie.

Ta' obahnja dibangsak koeli,
contract ta' ada baso-ba-
si, ta' ada poenja maloe, ta' ada
persaudaraan, ta' ada kemanoesia-
an; orang hidoep sadja matjam
kambing dengan biri², ta' tentoe
emak dengan bapak, sanak de-
ngan saudara.

Betapakah rasa hati toean², bi-
la orang seboet: „Liha lah
itoe lah matjamnja orang
jang ta' tahoe diadat, ta'
tahoe di baso-basi!” Peas
boekan?

Tahoe lah toean-toean pabila
dan dimana masanja roesak bina-
sanja peratoeran adat-istiadat
bangsa kita itoe?

Tahoe lah toean-toean apabila
radja-radja Panoesoenan, Pamo-
soek dan lhoetan itoe berganti de-
ngan k. k. koeria, k. k. kampoeng?
Jang manakah lebih democra-
tisch peratoeran pemerintahan tj

ra adat kita dahoele dengan tja Districtsbestuur yang ada sekarang? Jang manakah yang lebih hampir pada pemerintahan Zelfbestuur? Haraplah dipikirkan oleh toean-toean saudara dengan sedalam-dalamnya.

Ma'af
ACHMAD.

Perkara Toli-Toli dalam Volksraad.

II
PERLAWANAN TOEAN ABDOEL MOEIS, ATAS RAPPORT TOEAN ZIESEL.
(Salinan)

—o—
Toean Abdoel Moeis: Nis tja akan lebih banyak kelimat-kelimat yang saya hilangkan, tapi toean Muurling, apakah tidak akan berhak semoea orang, bahwa kebenaran rapport itoe soedah tidak ada?

Ituelah sebabnya maka saya membantah akan perboeatan yang demikian. Sepanjang pendengaran saya dari orang-orang yang tahoe, memang soedah gaibnya berlakoe jang seroeapa ini. Tidak ada setjrik kertas yang mengandoeng hal hal yang penting, bisa keloea kan toer Gouvernement boeat mentjari djalanja ketempat-tempat 'oe moem, sebelum ia melaloei *sen sor bureaucratie* lebih dahoele; sebelum toean-toean bureaucrat lebih dahoele mengoelang-ngoe langnja membatja, mengoelang, menambah, mengoelang

memaloeaknja! Adakalaja orang jang mengarang soerat itoe asalja, akhirnya tidak mengenal lagi akan perboeatannya sendiri.

Perboeatan ini menondjoekkan bahwa orang tidak mengindahkan akan kebenaran, soeatoe permoelaan dari pada pemaloeaan jang selaloe soedah meniwasikan bureaucratie diseloeroeh doenia.

Karena kebenaran, *kebenaran sedjati* sadja jang akhirnya men dapat kemenangan.

Maka beranilah saja berseroe kepada Pemerintah: "Kalau Pemerintah hendak memberi sesoeatoe keterangan kepada kami, baiklah diberi keterangan jang sebenar nja, atau kalau hendak dipangkas, dilebihi atau dikoeangi, lebih baik djangan diberi sama se kalil!

Dalam rapportnja (halaman 42) toean Ziezel menjatakan masjoel nja, bahwa saja didalam sidang Volksraad ini soedah pernah ber kata tentang "kebenaran of ficieel" jang bertentangan dengan "kebenaran sedjati," jang ada pada pemerintahan Hindia. Sebenarnya dalam toedoean ini saja tidak berdiri sendiri. Proff. van Vollenhoven sendiri soedah pernah mengambangkan roepa "kebenaran sebahagian sadja", kebenaran jang dikoeangi, kebenaran jang ditambah-tambah, djadi artinja kebenaran jang bo tjor. Tjebalah ada botjor betjil pada soeatoe karoeng jang penoe beras, akhirnya segala isinja boleh tertoempah keloea!

Sekarang njatalah bahwa jang kami dapat lihat hanya "petikan" sadja dari rapport toean Ziezel. Meskipun beroelang-oelang di minta melihat rapport seloeroeh nja, permintaan ini akan sia-sia belaka, karena jang kami boleh ketahoei hanyalah "rapport kebi ri" sadja.

Tapi meskipun demikian, seketika soedah njata dalam rapport ini sifat pengarangnja, jaitoe jang ia tidak menegang neratja jang sedjati.

Dari rapport ini seketika njata, dengan ketjamatan apa ia soedah memandang segala termasja di tanah Celebes Tengah (?)

Tidak akan ada pematja rapport jang hendak memandang toean Ziezel sebagai seorang bu S. I. atau ada perindahan pada S. I. Dengan teroes terang ia menga gang-dagangkan ketentjantja ke

pada S. I., boekan sadja sesoedah mendapati hal ichwa jang dipe riksanya di Celebes Tengah, tapi ketentjantja jang soedah bersarang dalam hatinja dari berinoela dengan tidak ada sebabnja melain kan karena bentji sadja.

Lihatlah: Padn halaman 39 dan 40 dari rapportnja toean Ziezel seolah-olah mengakoe, bahwa ada benar toedoean saja tentang radja Kaidipan, tapi sepatahpoe ia tidak ada mentjela perboeatan radja itoe.

Pada hal perboeatan radja Kaidipan ada melebihi dari pada perboeatan David, jang masa dahoe loe dan sampai sekarang, menim boekan kegemesan didalam hati pendoeoek tanah Europa.

Boekanlah David, sepandjang hikajat, telah menjeroeh pangli manja toeroen berperang, boeat bisa menggagahi isteri panglima

Mohd. Alie Mandailing

Batik handel en Commissie agents

Batavia.

Telegram-adres: ALIE BATAVIA

Berdagang batik Batavia, haloes, dan kasar, seperti kompong, selendang, destar kepala, sarong, kain pandjang, tjaoel tjelana. Pesanan boleh dikirim dengan REMBOURS Kalau kirim wang lebih doelo, tjoea diantibil Commisie enteng. Dan djoega bisa tolong belikan tjita dril, trico dan kain² Japan, seperti tjap Kalawa jang soedah masjhoer antero negeri dan keper tjap bebek. Tapi kalau barang tjita², dril² moesti kirim oewang lebih doelo, sebab kita tjoea ambil Commisie sadja. Dan sang goep mendjoeal barang hoetan dengan harga baik. Saja jang menoenggoe pesanan.

15

ALIE

„Good Year“

Band mati boeat Vrachtauto jalah merk

„Good Year“

jang paling koeat!

Dan selamanja ada sedia di Toko

Handel Maatschappij

DELI ATJEH-SIBOLGA.

M. T. SHARIBIN

General Merchant & Commission Agent

Solo, Makasser en Padang

Selamanja kita ada djadi pengirim jang paling besar dari segala roepa batiks keloeaan tanah Djawa, teroetama sekali batiks keloeaan SOLO.

Soedah berpoeloeh tahoen kita berlangganan dengan saudagar-saudagar jang ternama antero: tanah DJAWA, SUMATRA, CELEBES, BORNEO, BALI, LOMBOK, TIMOER, enz. Selamanja kita membikin oentoeng besar dan kesenangan jang penoe pada kita poenja langganan².

Djoega kita ada berdagang besar dari segala roepa MOESLIN, BALATJOE dan KATJI. Sedia djoega roepa-roepa TJET batiks.

Menoenggoe pesanan dengan hormat

Adres kawat:

SHARIBIN, SOLO.
ALIB, MAKASSER.
ARIFIN, PADANG.

„Galante leven“ namanja toean Ziezel, kalau seorang hidoep bersama dengan tiga rempoean saudara, doea dan nikah, satoe diloea nikah!

Disinilah sampai tjoekeop nja satoe hikajat, jang patoe karang oleh Shakespeare. To Ziezel memoetoekan sadja ngan menjatakan pengharapan

paja perkara ini habis disini sadja. Poen disini berlakoe toetoemoetoep borok! Biarkanlah dja itoe berlakoe sekehendak tinja! ia mendjadi wakil dari merintah, segala sendjat tidak kan mengenai dirinja!...

Rajai? Soekakah rajai mellha kan perboeatan jang demikian bo soeknja?

Djawaban dari pertanyaan ini da diberi oleh toean Ziezel ser diri dalam bab ke V pada katja 28, 29, 30 dari rapportnja.

Disitoe toean Ziezel mentjerita kan roesoehnja pendoeoek kera djan Kaidipan. Maka sepatahpoeen ta' ada tjatjat dan oepatnja kepihak dli radja, sedang sikap rajai jang akhirnya menjatakan bantahan dengan antjaman hendak berontak, karena tidak senang melihat perboeatan radjanja jang begitoe boesoek, gerakan rajai ini soedah diberatkan poela pada Serikat Islam!

Komedi ini dioelang poela dengan penarikan Karel Ponamon (jang baroe poelang dari boeang an, sedang isterinja telah direboet sadja), kemoeka pengadilan, setelah Karel Ponamon jang menga doe akhirnya ia sendiri jang ditarik kemoeka pengadilan, berhoe boeng dengan bebeapa toedoean radja, dan tiga tahoen poela ia mendapat boeangan! Boeat Karel hanya ada kesengsaraan dan kehinaam!

Boeat radja jang mereboet isterinja, hanya kehormatan dan perindahan! O, apakah Toehan jang maha koeasa membiarkan sadja sjetan dan iblis bersimaharadja la doenia ini?

Och, radja Kaidipan ada melakoekan soeara Kandjeng Goeber neman jang maha koeasa, jang menoetoep mata, sedang kalau ia dipaksa melihat, memboeka matanja sekedjap, tapi segera poela menoetoep kembali akan mata itoe.

„Soetah empat kali perkara ini diperiksa“, demikian kata toean Ziezel sambil menarik napas „hendaklah perkara ini dihabiskan sadja.“

Tidak, toean Voorzitter! Kami akan teroes mengadoe dan membantah.

Kami akan teroes berichtiar, memboekakan mata Gouvernement, hingga akhirnya Gouvernement itoe memboeka matanja seoesar-besarnya dan melihat senja ta-njatanja, laoe semoeafakat dengan kami dan mengakoe, bahwa sesoenggoehnja pemerintahan itoe hanya bisa sempoeina dan moelia, apabila ia berdasar pada keadilan.

Kami akan teroes membangoen kan Gouvernement, meskipun kami akan mendjadi korban daripada amrahnja orang tjodoer jang be loem minta dibangoenkan, sebagai nasibnja Karel Ponamon dan pendoeoek Kaidipan Besar!...

Disini ada tempatnya boeat menondjoekkan, bahwa menoeoet rapport toean Ziezel, peroesoehan Kaidipan Besar soedah moelai mengembang dihari 15 Februari 1919, djadi masih djaoeh di moeka kedatangan saja ketanah Celebes Tengah. Hal ini perloe sekali saja peringatkau, karena didalam soerat-soerat kabar Belan da ada ihtiar orang hendak mengaboel mata orang banjak, menghoeboengkan hal peroesoehan Kaidipan Besar itoe dengan kedatangan kn saja, seolah-olah kamilah jang membawa bibit peroesoehan kesana.

72)



Diberitahoe kan



kepada sekalian toean-toean jang Auto



SOEDAH TOEROEN HARGA

jaitoe

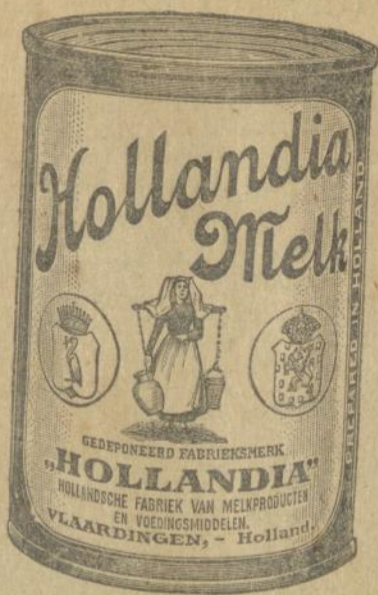
Sekarang harganja f 2750.--

Pakai zelfstarter tambah f 250.--

Memoedjikan dengan hormat

(61)

Ford Centrale.



SOESOE ENTJER



SOESOE MANIS

Soesoe jang pakai merk seperti diatas ini soedah masjhoer diseanter deenia. Rasanja enak dan keschatannja terpoedji, Dokter-dokter soedah sampai tjoekeop boeat akoe dan poedji.

HANDEL. MAATSCHAPPIJ V/H
KERKHOFF & Co.
SIBOLGA.

(11)

Badoetorang gelar Marah Saleh

Mandhiling B 111 Sibolga. Agent Commissionair.
Telegramadres; Badoetorang.

ADA DJOEAL ROEPA² TIMBACO DAN NIPAH PA-
LEMBANG.

LAGI MATJAM² BARANG MAKANAN DAN LAN² BA-
RANG JANG TIDAK BISA DISEBOETKAN DISINI NA-
MANJA.

Lain dari pada itoe ada djoega djoeal roepa-roepa barang
bikinan Boemipoetera Tapanoeli, seperti tikar rotan, haloes
dan kasar. Harganja pantas. Soeka terima pesanan dari
mana-mana. Apa-apa t. t. saudagar jang soeka dari ba-
rang, kehasilan tani dan ketoekangan di Tapanoeli, ba-
iklah pesan pada kami; sebab kami selamanja sanggoep
bikin dengan baik kepada jang minta.

Keterangan lebih djaoeh, boleh toelis soerat lebih doe-
loe kepada adres diatas.

(30)

Jap Mo Seng

Toekang sepatoe Sibolga.

Dengan hormat diatoerkan beritahoe :

Kami poenja bikinan dari segala matjam sepatoe
ada ditanggoeng koeat dan baik. Tersedia dari roepa-
roepa warna koelit dan djoega dari kain, sanggoep te-
rima oepahan menoeroet matjam apa sadja soekanja
Toean² dan Njonja² jang soeroeh bikin.

Djoega selaloe ada sedia boeat djoeal roepa-roepa
sepatoe dan slof (kasoet) oentoek toean-toean, njonja-
njonja dan anak-anak laki-laki perempoean.

Toean-toean, Njonja-njonja, Si-seng-sianseng dan
Engkoe-engkoe boleh datang sendir persaksikan dimana
kami poenja tempat di Kampoeng Tjina. Dan atau bo-
leh djoega bikin pesanan.

Kami selamanja sanggoep boeat kirim dengan POST
REMBOURS.

Menoenggoe dengan hormat.

(50)

Sumatra Koffie.

Ini koffie paling wangi dan enak, koffienja terpilih dari koffie jang nomor satoe, harga paling moerah tjoema f 1.25, [1] pond.

Adres boewat pesan
TAMIN en IBRAHIM pasar la
ma.

SILOENGKANG.

N.B. ini harga lain ongkos
kirim. (32)

TAPANOELIE-ZEEP.
jaitoe sematjam saboen soe-
tji atau mandi.

TJAP KRETA API — LOCO-
MOTIEF BRAND.

Kebagoesannja tidak oesa di-
poedji, boleh persaksikan sen-
diri.

Keterangan dan tjonto boleh
dikirim, kalau diterima 25 Cent.
jang mengasi keloear; A. D J A
SARIDIN, BATANG-
TOROE.

Ditjari jang soeka djoel di-
mana mana tempat. (29)

Baroe kami terima

Saroeng Samarinda soetera

dengan segala matjam warna.

FIRMA A. M. S. D. KONGSI

"M. D J A L I"

Kedai No. 22 Pasar Ikan Medan.

TELEGRAM ADRES "D J A L I".

TJAP INI



Hosan soap

Inilah saboen jang paling bagoes dan haroem,
soedah terkenal dan masjhoer dimana-mana.

Toean-toean dan njonja djangan loepa pakai
ini saboen HOSAN.

Agent boeat Soematra

M E I D J I & Co.

Padang en Sibolga.

(70)

Perniagaan di Batavia

Commission agent boeat segala
roepa barang.

Adres kawat Casim Batavia.

Adres soerat Mohamad Casim Man
dailing Batavia.

Kiriman commissie percent menoe-
roet biasa.

Pesanan rembours direken paling
moerah.

Saja menoenggoe toean poenja pe-
sanana walaupoen rembours. (28)

ADIL MANDAILING

B A T I K H A N D E L No. 64
P A D A N G.

Sedia segala roepa² barang Batik keloearan Peka-
longan, Soerabaja, Lassam Toel. Agoeng, Solo dan Ba-
tavia, Djokja dan l.l. seperti Saroeng², kain, pandjang,
Salendang soetra dan benang, kompong, Djokja dan Pe-
kalongan, pendeknja, barang siapa dari toean, jang soe-
ka berdagang barang, batik keloearan tanah Djawa, tjo-
balah pesan pada adres jang diatas, moedahan apa,
nanti barang, jang tertoeis dalam lijst pesanan toean,
dengan senang hari kita kaboelkan.

Djoega kalau toean, soeka barang Paticat atau
mantoek, kirim wang lebih dahoele, kita ambil Commis-
sie tjoema 1%. Pesanan barang, batik dikirim dengan
rembours.

Begitoelah soepaja toean, taoe.

Menoenggoe pesanan dengan hormat.

TELEGRAM ADRES

Adil Padang.

(26)

Firma D. Karisoetan Achir, Radjab & Co.

(D. A. R.)

Batik-Handel & Agent Commissie Soerabaja.

Padang en Makassar. Agentschap Soerabaja.

Afdeeling barang batiks.

Berdagang besar dari segala roepa barang batik keloewaran
antero tanah Java (Djawa) bides kasar, seperti saroeng, kain
pandjang, ikat (destar), tjelana, tjoet, selendang kompong, dan
kain bakal badjoe dan lain-lain, dan roepa-roepa saroeng Palekat
Madras: dari raginja selamanja kita sediakan kembang baroe,
jang biasa lakoe antero negeri.

Silakan toean-toean atoe pesanan, peratoeran: mintak
DIKIRIM OEWANG LEBIH DOELOE: atau dengan POST
REMBOURS.

Menoenggoe pesanan dengan hormat

TELEGRAM ADRES: Achir,

SOERABAYA.

[44]

Assalamoe'alaikoem ja ichwanil Moeslimin!

Tjintailah bangsamoe dan Hargakanlah
tanah airmoe.

Mohamad Jasin Tapanoeli

Batikhandel en Commissieon Agent
Batavia.

Oentoek keperluan bangsa, dan goena kema-
djoean Hindia, perloelah dimadjoekan perdagangan.
Boeat melakoekan hal itoe telah sengadja kita beker-
dja dari tahoen 1916 sampai sekarang, dan seteroes-
nja berlangganan dengan soedagar² batik di Hindia
Belanda, moedah-moedahan dengan kerena Allah tiada
koerang soeatoe apa-apa dan soedah masjhoer dimana
mana tempat. Pesanalah batik-batik pada kita jang
sengadja telah membikin model jang baroe oentoek
tahoen 1921, seperti:

Saroeng balas bangsenen haloes dan sedang,
perangkoemoen haloes dan sedang, saroeng bang merah
dan biro haloes, penganten en patent haloes, tjolop
pekalongan dan tjolop lasam en hitam, kain pandjang
tjaoel balas, dan perangkoemoen, kain pandjang tjap
motor, kompong² pula perangkoemoen dan sogu,
kompong² tjaoelnja, dan salendang², tjelana haloes dan
kasar, saroeng tanah abang besar dari 40 dar 42 dem,
tangoengnja dari 32, 36 dan 38 dem, tjelana tjoeleop
tjina hitam pandjang 1 meter.

Segala barang² jang diseboet diatas ini pesanalah
dengan lekas, insjaallah mesti oentoeng, pasal harga
djangan choeatir lebih moerah dari orang lain. Kalau
dikirim oeng lebih dehoeloe, Commissie diambil
paling enteng, en boleh djoega dengan Onder Rem-
bours. Tetapi kalau tarico² dan tjita² en koemango²,
mesti lebih dehoeloe oengnja.

Menoenggoe pesanan dengan hormat

(39)

TELEGRAM ADRES:

Jasin Batavia.

M. JOESOEUF & MOHAMMAD SILOENGKANG (S.W.K.)

(55)

Menjediakan roepa² barang kain tenoenan SILOENGKANG, biki-
nannja tanggoeng menjenangkan hati sipemesan, harga berlawan.

Kain pintoe dari ka- toen pake kembang bermantjam ² harga f 5- f 10, f 15.—	Bakal badjoe djas dari soetra lenen har- ga f 6.50, f 10, f 15. per djas	Saroeng tjorak Palembang bang dari soetra lenen harga 6.— f 8.50, f 15. p. p.
Bakal badjoe peram- poean dari soetra le- nen per el. harga f 5, f 6.50, f 10.	Saroeng brintik be- nang kleur roepa, har- ga a f 3.— f 4.— f 5.—	Toetoeop baki dari soetra lenen harga a f 2.— f 3.50.
Taplak medja makan dari benang katoen harga a f 4.25 f 6.50, f 9.50	Andoek kekoedoeng dari benang gadjah pa- ke kembang harga a f 1.75, f 2.50, f 3.75	Selendang gendong anak pake kepala har- ga a f 1.75, f 3.50.
MADJOEKANLAH	HINDIA KITA	INI!!!
Saroeng tjorak Sama- renda dari soetra harga a f 8.50, f 10, f 15.—	Selendang motor dari soetra lenen harga a f 4.— f 5.50, f 9.50.	Saroeng perampoean dari soetra lenen pake kembang lenen harga a f 8.— f 11.— f 12.50
TJINTAILAH Per-	boeatan Anak Hin-	dia kita ini!!!
Saroeng perampoean pake kembang benang mas harga a f 9.50, f 10.50, f 12.—	Kepala sprij gam- bar boeroeng harga a f 4.50, f 6.50, f 9.50.	Kain mandi dari be- nang katoen harga a f 0.60 f 0.75

Bakal badjoe boeat Njonja² dibikin dari soetra lenen tidak pake kembang kleurnja roepa²
harga f 1.— f 1.50 per el

Dompot wang jang terbikin dari koelit kambing sedjati harga a f 1.25 f 1.50.
Petji Padang terbikin dari soetra ada djoega disediakan.

Barang siapa pesan barang² sebagai terseboet diatas dapat pesen satoe boekoe prijscou-
rant pake gambar, disitoe toean² dapat lihat dari segala matjam perdagangan saja.

ISENG-ISENG.

Rasa bapak kandoeng dan bapak tiri pada anak.

Malang pada Sianak yang soedah beranak bini, ia terdakwa dan akhirnya ditentok dimoeka hakim, lantaran soeatoe perkara pe merintahan negeri.

Tetapi moedjoer padanja dian tara hakim yang memeriksa perkara itoe, bapak kandoeng dengan bapak tiri, karena doedoek men jadi leden; tiada seorang poen yang mengetahuin bahasa yang terdakwa itoe ada anak kandoeng dan anak tiri dari doe orang toean toean leden. Ketika voorzitter minta pertimbangan kepada bapak tiri, maka diboeakanjalah oendang-oendangnja dan diperiksanya dengan teliti fasal-fasal yang mengenai dan memberatkan hoekoeman pada anak tiri, karena ia maoe tjari nama pada ketika itoe; tiada dipikirkannya akan kesoesahan anak isteri terdawa yang tinggal di rumah tangganya; apalagi bapak tiri berpikir pada masa itoe karena ia ada di lid pengadilan yang bergadi dari pemerintah, maka ia lebih hampir pada madjikanja dari pada anak tiri, ia diberinjal roepa-roepa advies yang memberatkan hoekoeman sianak tiri. Bapak kan doeng memikrkan, bahasa terdakwa itoe adalah anak kandoengnja yang terlahir dengan tetesan darahnja sendiri, jadi walapoen bagaimana besar kesalahannya seberapa boleh ia hendak membela anak kandoengnja, sebab selain dari terdawa ada anak kandoengnja sendiri dipikirkannjalah bahasa bila terdawa jadi terboeng, ta' dapat tiada akan seng saralah anak isteri dari anak kandoengnja itoe, sedang dalam hal itoe, ia dioegalah yang akan soe sah pajah memelihara, selama anak kandoengnja itoe didalam perantaraan.

Karena itoe ramailah soeatoe persidangan itoe, sebab antara leden bapak tiri dan bapak kandoeng soedah bertentangan. Penonton jadi heran! Bapak tiri memberatkan hoekoeman anak tiri, sebab maoe tjari nama apa lagi ia disokong oleh voorzitter yang sebangsa dengan pemerintah negeri.

Sedang bapak kandoeng membela anaknja dengan sekerasnja.

Seorang membela anaknja karena merasa yang terdawa itoe ada jadi toeboeahnja sendiri; seorang lagi memberatkan hoekoeman anak, sebab harap akan poedji dan mendapat oeng.

Kesoesahanja sebab alasan bapak kandoeng sampai tjoekeop, apalagi sebenarnya anaknja itoe tiada bersalah, hanya fitnah orang sahaja, meskipun bapak tiri poenja advies ada seloet dibenarkan oleh voorzitter, tetapi karena dikalahkan soeatoe leden yang lain, maka akhirnya terdawa dibaskan dari toentoetan. Penonton semoea dan bapak kandoeng berasa girang, maka bapak tiri poen berkata pada voorzitter: "Sajapoen toean memang merasa djoega itoe terdawa tiada bersalah dan lebih soeka saja dia dibebaskan, apalagi itoe terdawa ada anak saja sendiri, tetapi tiada seorang poen yang tahoe disini. Voorzitter berkata: "apa anak kandoeng?"

Djawab bapak tiri: "Boekan toean! tetapi anak tiri saja! Ooo! Pantas! kata voorzitter. — Bapak kandoeng berkata poela: "Toean! tentoe saja itoe terdawa saja belah, sebab anak kandoeng saja sendiri, meskipun njawa dan baidan saja akan leboer binasa, lebih senang saja dihoekoem dari

pada anak saja terhoekoem. — "Itoe betoel" kata voorzitter.

Chabar Tapanoeli.

TIADA DITERBITKAN.

Pada hari 30 dezer kebetulan hari Sabtu dimana hari terbitnja s.ch. kita ini, akan tetapi sebab pada hari itoe ada tjotjok dengan hari lahirnja Princes Juliana, maka karena memoelikan hari lahirnja Princes tersebut H.S. kita ini poen tiada diterbitkan pada hari itoe, toko dan kan tjotjok kita poen ditoeoep poela.

KEPOETOESAN PERSDELICT TAPIAN NA OELI.

Perkara persdelict weekblad Tapan na Oeli yang didakwakan pada toean Achmad Amin redacteur s.ch. tersebut yang soedah ditoeoep oleh Rapat Sibolga dengan bekrachtigja Raad van Justitie Padang, jaitoe denda f200 atau kawal 40 hari jengah membajar ongkos, perkara. Oleh hof tinggi telah menetapkan hoekoeman itoe, tjoea atas ongkos, perkara dibebaskan pada belia dimana pada hari 21 ini boelan belia soedah selesaikan perkara itoe dengan mengantar wang den da sedjoemlah f200 kepada toean Hoofd Djaksa kita dikota ini.

BERPOEASA.

Pada hari Ahad ddo 24 dezer S.I. dikota ini, soedah membocat bestuur vergadering goena membitjarakan, djatoehnja hari moelai masoek poeasa serta bera pa harikah dalam boelan itoe berpoeasa?

Sesoesahnja beberapa lama ber toekar pikiran, maka dapatlah di boelatkan dengan mengambil ke tetapan djatoehnja sehari poeasa jaitoe pada hari Senin bersetoed djoed 9 Mei 1921 dihadap ini sedang lamanja berpoeasa dihoetong 29 hari, jadi hari Selasa ddo 7 Januari sehari boelan Sjawal; tetapi bila ada alasan hoekoem igama, boeat menggenapkan poeasa 30 hari sampai 15 hari poeasa maka djatoehnja 1 Sjawal lah pada hari Raboe ddo 8 Juni 1921 dihadap ini.

CHABAR BALIGE. (Oleh Familie Sr.).

Melihat dan memperhatikan banjaknja moerid, H.I.S. Balige yang setiap hari berkeleleran di Pasar Balige setelah keloeat sekolah, maka toean D.v.d Meulen Controleur Toba soedah berichiar betoel, agar H.I.S. tersebut diadakan internatnja, soepa ja pelajaran dan segala keperluan lain bisa sempurna.

Oleh karena itoe, maka toean tersebut soedah moefakatkan hal ini pada Int. Ambtenaren dan Radja, serta bapak moerid, sehingga soedah diadakan vergadering pada hari Kamis tanggal 14 ini boelan di Geredja Balige, goeroe mintak derma dari bapak moerid, dan dari orang lain.

Pada waktoe itoe tjoea sedikit sahaja bapak moerid, yang datang tetapi meskipun begitoe banjaknja wang yang mereka maoe berikan adalah f2300, karena dari seseorang adalah yang memberikan dengan rela hatinja f200 asal H.I.S. tersebut ada internat, sedang yang lain, ada yang maoe memberikan f100, f50, f30. Kalau soedah terkoeppoel nanti dari Onderafdeeling lain memang bisa jadi karena begroting tjoea f10.000 sahaja, apa lagi Gouvernement djoega maoe banjak se erapa adanja.

Jualah soeatoe boekti yang te

rang, menjatakan bahasa bangsa kita Batak amat soeka betoel akan onderwijs (?)

Akan penoeoep toelisan ini biarlah saja toeliskan sedikit pengharapan saja jaitoe soepaja segera toean Controleur Toba, akan meneroeskan maksoed yang baik itoe.

PERATOERAN BAROE.

Pada waktoe ini sedang asjik di Balige mendjalankan Intekendelijst goena minta wang derma dari orang, yang behati derma wan, yang akan diberikan pada tanggal 30-4-1921 pada moerid l. l. school der 2e klasse Balige akan meriangkan hatinja, soepaja radja datang hari kesekolah.

Akan memberikan hadiah ini diadakan nanti alat yang agakra mai, dan soerat oendangan poen soedah moelai didjatakan, goena mengoendang segala barang siapa yang soeka.

Djoega anak, gadis dari sekolah Zending Balige, dioendang oleh Commissie akan berdangsa nanti oentoek menghoerkeran pesa itoe, serta gimnasiek sebagai yang soedah pernah ditoeoedjoekkan dalam kongres H.K.B. ke II.

Anak, gadis moerid sekolah Zending Balige soedah terkenal di Bataklanden yang pandai berdangsa tjara Europeanen dengan didikanja Mej. A. Alfs yang soe dah beralih (kembali) ke Jerman.

Soenggoehpoen hal ini ada baik dan bagoes dalam pemandangan mata, katan hakikatnja memang salah menoeoet adat dan agama.

ALHAMDOELILLA!

Begitoealah oetjapan saja setelah melihat jang Toean Beunen Hoofd Onderwijzer H. I. S. Balige tampak minoem dalam Hotel Toba, karena soedah lebih koerang satoe boelan poenja la ma belia yang tidak pernah datang ke Hotel tersebut, meskipun tadija paling sedikit 2 kali sehari. Menoeoet sepandjang chabar dari moerid, disana Toean tersebut soedah satoe boelan yang tidak mengadjar di sekolah lantaran godaan penjakit keras, yang mana hingga sampai mengeloearkan dar-h. Oleh karena penoeis tidak ahli dalam ilmoe obat-obatan (docter), jadi lah tidak saja tahoe atau apa yang mendjadikan penjakit itoe sampai mengeloearkan darah.

Tetapi sepandjang doegaan orang timboelnja penjakit itoe maka sampai mengeloearkan darah ia lah karena pengaroehnja minoeman alcohol, sebab belia seorang goeroe yang soeka minoem.

Sekarang moerid, disana soedah bersoeokaria sebagai biasa. Kita harap moedahan sekolah (H. I. S.) disana bisa madjoedegan didikan belia, djangan klanja bisa dialahkan sekolah lain soempajnja Particuliere H.I.S. Naroemonda en Sigompoelon Taroetoeng.

Selamatlah toean Beunen!!

KEPOLITIEAN DI-BALIGE.

Dari selama ini kepolutiean di Balige, adalah sebagai koerang beratoer sehingga sampai banjak orang mengoeapat pada pehak politie, lantaran melihat timboelnja khetoe bandiet dikota Balige dan hal djoedi yang seloet ber simaharadjaalela di onderafdeeling Toba.

Tetapi setelah soedah engkoe R. St. Soetrimon ditempatkan kesana merangkap pekerdjaan Inlandsche Schrijver tevens Adjunct Djaksa diantara orang, moesjafir yang maoe pergi dan datang da-

ri kapal soedah mer sa tidak terganggoe lagi perdjalanannja, sebab koetoe, bandiet soedah ham pir semoeanja dilenjapkan sam pai soedah jang ada dipreventief. Terlebih senang lagi perasaan Chauffeurs sebab soedah bisa tinggalkan autonja dengan tidak di djaga karena pehak Chauffeurs lah cantra bandiet yang seloet bertentangan.

Jang lebih oetana, ialah hal ketjakaan belia menangkap djoeara, main djoedi siang dan malam. Beliau tjoea baroe ada lebih koerang 5-6 boelan yang tinggal disana, tetapi tjoeamlah jang main djoedi tidak koerang lagi 200 orang yang ditang kap.

Tjoea sajang sedikit banjak dari antara engkoe Inlandsche Ambtenaren disana jang... pada belia, karena belia seloet disoeoeh oleh Toean Controleur Toba pergi ke Onderdistriet goena mengonderzoek perkara yang soelit, soempama pemboenjan enz. serta menjelidiki keadjaan lain, jang agak perloe pada djalanja pemerintahan boeat sebagai membantoe Engkoe M. Politie.

(Ooo!! Begitoe? he he! Red.)

HIROE—HARA.

Pada malam hari Rebo ddo. 13 djalan 14 ini boelan soedah ke djadian hiroe—hara, noen... di Sibolga djoeloe sebelah di Kampoeng Baroe! Dengan terpe- rangjat penoeis keloeat dari tempat tinggal sendiri sebab mende ngar soeatoe orang sebagai hal- linjar membelah boemi mengata- kan: "Lele, tangkoep, poekoel!" Maka oleh sebab riboetnja ter paksalah penoeis memboeang se- dikit tempoh menghampiri tem- pat jang riboet itoe, ingin maoe tahoe sedikit dari itoe hal jang terjdadi. Roepanja soedah kedja- dian soeatoe bahaja darah anta- ra seorang anak moeda (namanja kalu ta' silaf si J.) anak moeda dari Sibolga djoeloe jaitoe pada kepalanja. Melihat loekanja itoe penoeis bersjak kena poekoel de- ngan soeatoe barang jang keras. Lantaran apa terjdadjnja ini hal penoeis koerang dapat terang.

Tjoea penoeis berasa heran se- kian banjak orang datang meli- hat hal itoe berkoeromoen dimoe- ka roemahnja engkoe St. M. tiad- alah kelihatan seorang poen da- ri pehak politie. Kalau penoeis ta' salah dekat tempat itoe ada djoega politie diaga didjadikan oleh pemerintah tetapi ta' ada ke- lihatan dimana tempat jts. Lanta- ran apa sebabnja ta' kelihatan, penoeis koerang moefaham; tjoe- ma kita harap soepaja jang ber- kewadajiban soedi memperhatikan hal kepolutiean di Sibolga djoeloe jts. sebab banjak kalilah pe- noelis dapat chabar bahwa ditem- pat tersebut seloet kedjadian hiroe—hara moetoet sama moe- loet, terkadang sampai mengelo- arkan darah antara anak moeda dari sebelah Bataklanden dengan Sibolga djoeloe. Lantaran apakah ini? Ja, kerap kali lantaran anak gadis (tandang—martandang) kita harap soepaja jang berkewadja- ban soedi memperhatikan hal ih- wal disebelah tempat tersebut.

Lain kali datum postmerk.

CENTER.

—o—

KABAR DARI SIDIKALANG. RAPAT ADAT.

Onderafdeeling Dairi-Landen iboe negerinja SidiKalong jang dikapalai seorang toean jang ber- tiel C. Gezagebber. Segala per- kara jang agak besar moesti dipoe- toes Rapat besar SidiKalong, Ra- pat jang mana, ada dikapalai oleh p.C. Gezagebber (jang men-

jadi Voorszitter) dan jang men- djadi Lid ialah Radja-radja.

Bilamana kita perhatikan Lid itoe rapat, memang kita poenja hati jadi bertanja karena ber- hoebong maingat ketjerdasan i- toe Radja Semata seorang poen- tidak ada jang dapat didikan se- kolah jang paling rendah, jadi tj- ra bagaimana marika itoe bisa mengeloearkan pikirnja, apalagi jang lebih membari keberatan pa- da pikiran kita poetoesan itoe ti- dak bersamboeng bengan Raad van Justitie, hanya sakdar watas Resident sadja, seandainja kita nak appel di Raad van Justitie soeda tidak bisa.

Oleh sebab itoe maingat kepe- loean oemoem alangkah baiknja bak rapat itoe diganti dan disa- makandengan hak rapat jang la- in, jang ada di Tapanoeli ini.

DJALAN JANG AMAT DJELEK.

Soeda beberapa toean pengarang memberitangkan pikirnja tentang kesoesahannja djalan boeat ke Si- dikalong tetapi tjoea tinggal begitoe sadja, tapi kalau kita ti- dak salah pada tahoen 1919 soe- dibenoemd Ingenieur boeat Dairi w.g. dan itoe lah ptoean Heafteen tinggal di Pematang Siantar se- dang wang boeat Begrooting Da- ri dan Soematra Timoer soedah toegestaan akan tetapi adakah jang mendjadi halangan itoe lah kita tidak dapat mengatahoei.

Berhoebong karena meingat kesengsaraan koeli, [koeli jang didjadikan rodi] boeat memikoel belandja istinja dan anaknja. Ambtenar dan orang, militair serta memikoel barangnja, maka kita pohoukan dengan sangat moga- moga, Pemarentah soedi menjegi- rakan perhoebongan djalan, dari- lah Dairi sampai di Sumatra- Timoer soepaja anak negeri dja- ngan seloet dapat kesengsaraan dari hal memikoel seperti jang tersebut diatas.

"Deleng-Mapper".

Kabar Hindia dan lain lain.

RADJIN SEKALI??? HAROES di POEDJIIII???

Kata S. Hindia, Locomotief ada mengoetip chabar seperti dibawah ini. Sedjak tanggal 7 t/m 11 dezer berkeliling Malang seloet bertoe roet, diadakan vergadering oleh pimpinannja toean Salim dengan Marco, kedoeanja Secretaris dari C. S. I.; Soedjapoen tiada keting- galan, tetapi adalah toeroet me- mimpin masjwarat itoe.

Vergadering itoe maksoednja ialah mengembangkan igama Is- lam diantara kaoem S.I.; lebih djaoeh diwartakan lagi bahasa Lid S.I. tiada boleh mendjadit lid dari lain perkoempoelan, seba- gaimana menoeoet poetoessannja kongres jang baroe-baroe ini. Mo- ga-moga berhasillah hendaknja!

—o—

HARI TOETOEP SEKOLAH.

Boeat mendapat ketetapan dari penoeoepan sekolah-sekolah, di Sumatra Barat, mendjalang ma- soek boelan poeasa ini, maka goe- roe-goeoe disana dengan oen- dangannja toean M. J. glr Radja Endah soedah mengadjak soepa- ja hari Ahad ddo 8 Meilah, moe- lai ditoeoep, serta hari Senin 13 Juni 1921 jang akan datang dimoe- lai diboea.

Menoeoet perhitoengan, dan pendapatan kitapoen ada tjotjok dengan perhitoengan belia itoe.

—o—

MEMPERKOSA (MEROEGOEL) GADIS. Raad van Justitie Soerabaja soedah hoekoem toean Z. jang soedah memperkosa (meroe

